

Interferensi Bahasa Pakpak Dialek Boang Terhadap Penggunaan

Bahasa Indonesia di SD Negeri Dah Kota Subulussalam

Oleh:

Azwir Kartono

NIM. 233306050001

ABSTRAK

Bahasa merupakan komponen penting dalam kehidupan manusia. Ketika berbicara, setiap manusia menggunakan bahasa sebagai alat komunikasi utama agar pembicaraan tersebut menjadi lancar dan mudah dipahami. Dalam praktik berkomunikasi, sebagian besar masyarakat Indonesia sudah terbiasa menggunakan dua bahasa atau dinamakan penutur bilingual. Hal yang lazim terjadi pada penutur bilingual adalah Interferensi di dalam bahasa dan dapat merusak kaidah-kaidah kedua bahasa yang dikuasai. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dan mendeskripsikan proses terjadinya interferensi bahasa Pakpak dialek boang terhadap penggunaan bahasa Indonesia di SD Negeri Dah Kota Subulussalam, menganalisis faktor-faktor penyebab terjadinya interferensi, mengidentifikasi dampak yang ditimbulkan akibat terjadinya interferensi, dan menemukan solusi untuk mengatasinya.

Jenis penelitian ini adalah penelitian deskriptif kualitatif dengan pendekatan sociolinguistik. Penelitian ini akan mengungkap gambaran yang mendalam dan secara jelas tentang peristiwa kesalahan berbahasa yang mengakibatkan terjadinya interferensi pada tataran fonologi, morfologi, dan semantik di SD Negeri Dah Kecamatan Rundeng Kota Subulussalam. Secara teoritis, penelitian ini dapat mendukung pengembangan teori sociolinguistik dan memperkaya kajian mengenai interferensi bahasa daerah di lingkungan pendidikan. Selain itu, hasil penelitian ini juga memiliki implikasi penting untuk menguatkan kebijakan pemerintah mengenai kewajiban penggunaan bahasa Indonesia sebagai bahasa pengantar dalam pendidikan nasional.